

# DEPRESI SEBAGAI TEMA LUKISAN



MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009

# DEPRESI SEBAGAI TEMA LUKISAN

UPT PERPUSTAKAAN	
INV.	3112/H/S/2009
KELAS	
TESIS	8-9-2009



Arista Nurlinawati

021 1553 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2009

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

“ **DEPRESI SEBAGAI TEMA LUKISAN**” diajukan oleh Arista Nurlinawati,  
NIM : 021 1553 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni  
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim  
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

  
**Drs. Subroto Sm., M. Hum.**

NIP : 130354417

Pembimbing II/ Anggota

  
**Drs. Syafruddin, M. Hum**

NIP : 090010419

Cognate/ Anggota

  
**Drs. Ign. Hening Swasono Ph., M. Sn**

NIP : 131661170

Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota

  
**Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum**

NIP: 130521312



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. M. Agus Burhan, M. Hum**

NIP: 131567129

## KATA PENGANTAR

### Salam Budaya

Pada karya Tugas Akhir ini penulis mengangkat **"DEPRESI SEBAGAI TEMA LUKISAN"** sebagai dasar penciptaan lukisan. Dengan tema yang diajukan tersebut diharapkan akan menambah kesadaran dalam diri penulis maupun pembaca atau penonton sebagai apresiasi akan realitas yang menyangkut fenomena psikis tersebut serta sebagai titik tolak untuk memaknai lebih dalam lagi fenomena psikis tersebut.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terlaksana. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas kelancaran proses pelaksanaannya kepada pihak-pihak yang membantu antara lain :

1. Dosen pembimbing I dan II, Drs. Subroto Sm., M.Hum dan Drs. Syafruddin., M.Hum serta para dosen dan staff pengajar.
2. Bapak dan ibuku serta kakak dan adikku tercinta.
3. Anakku tercinta "Rozan Hollas Jawhara".
4. Anton Budi Setyawan, untuk spirit dan inspirasinya.
5. Para sahabat, handai taulan, teman-teman serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan semangat dan dorongan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 13 Mei 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR KARYA.....	v
DAFTAR GAMBAR ACUAN .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Penegasan Judul.....	5
BAB II : KONSEP .....	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Pewujudan.....	12
BAB III : PROSES PEWUJUDAN.....	24
A. Bahan.....	27
B. Alat.....	28
C. Teknik .....	28
D. Tahap Pewujudan .....	29
BAB IV : TINJAUAN KARYA.....	34
BAB V : PENUTUP.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58
FOTO DIRI DAN BIODATA.....	59
FOTO POSTER PAMERAN .....	60
FOTO SUASANA PAMERAN.....	61
KATALOGUS.....	62

## DAFTAR KARYA

	Halaman
1. <i>Hang</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 150 x 90 cm.....	34
2. <i>Tersudut</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	35
3. <i>Menanti Hujan</i> , 2009 , akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	36
4. <i>Mendekap Biru</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	37
5. <i>Foolish Thing</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	38
6. <i>Merahku. Pada hijaunya</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	39
7. <i>Oh...me!!</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	40
8. <i>Blues</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	41
9. <i>Loosing</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	42
10. <i>The story of Mine #1</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 105 x 140cm.....	43
11. <i>The story of Mine #2</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 105 x 140cm.....	44
12. <i>The story of Mine #3</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 105 x 140cm.....	45
13. <i>Trapped #1</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 105 x 140cm.....	46
14. <i>Trapped #2</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 105 x 140cm.....	47
15. <i>Mendekap Kelam</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	48
16. <i>Missing</i> , 2009, , akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	49
17. <i>Desperate</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	50
18. <i>Loose</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	51
19 <i>What Can I do?</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	52
20. <i>Cermin. Dan aku</i> , 2009 , akrilik pada kanvas, , 90 x 70 cm.....	53
21. <i>Gelap</i> , 2009, akrilik pada kanvas, 90 x 70 cm.....	54

## DAFTAR GAMBAR KARYA-KARYA ACUAN

Gb.1. Basquiat, <i>Piano</i> , 1981, mixed media on canvas, 100x 100 .....	16
Gb.2. Ay Tjoe Christine, <i>Untitled</i> , 2001, mixed media on canvas, 50x 80 cm.....	17
Gb.3. Jackson Pollock , <i>Untitled</i> , 1978, mixed media on canvas, 200x 150 cm.....	18
Gb.4. Ugo Untoro, <i>Friendship</i> , 1995, acrylic on canvas, 140x 180 cm .....	19
Gb.5. Joan Miro, <i>Bird in Desert</i> , 1956 , acrylic on canvas, 180x 150 cm.....	20
Gb.6. Vincent Van Gogh, <i>Starry Night</i> , 1889 Oil on canvas.....	21
Gb.7. S.Teddy, <i>The story of Angel</i> , 1994 acrylic on canvas, 80 x 170cm.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto Diri dan Biodata.....	59
LAMPIRAN 2 : Foto Poster Pameran .....	60
LAMPIRAN 3 : Foto Suasana Pameran.....	61
LAMPIRAN 4 : Katalogus .....	62





# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Segala sesuatu yang terjadi pada diri manusia baik yang berupa peristiwa, maupun fenomena alam juga fenomena sosial selalu menimbulkan dampak psikis tertentu. Manusia dalam menjalani hidupnya akan selalu berhadapan dengan sederetan proses yang tentu saja berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Dari proses interaksi penulis dengan berbagai peristiwa dan fenomena yang dialami akhirnya membentuk pengalaman. Baik pengalaman lahir maupun pengalaman batin, menyenangkan maupun tidak menyenangkan.

Dari begitu banyak pengalaman yang penulis alami, penulis kerucutkan lagi kepada sesuatu pengalaman yang lebih mengarah kepada pengalaman yang kurang menyenangkan yaitu ketika penulis mengalami benturan-benturan masalah yang berdampak pada kondisi psikis penulis yang dalam istilah ilmu kejiwaan disebut sebagai depresi. Peristiwa itu terjadi ketika penulis mengalami berbagai tekanan persoalan yang terjadi secara bertubi-tubi sehingga kemudian menjadi persoalan yang bertumpuk dan rumit. Yakni ketika penulis mengalami satu persoalan kemudian sebelum persoalan tersebut terselesaikan, muncul persoalan baru secara beruntun sehingga meninggalkan rasa sakit yang dalam. Hal itu membuat penulis sangat terbebani dan mengalami kesedihan yang berkepanjangan.

Peristiwa itu bermula ketika penulis ditinggalkan dan dikhianati oleh seseorang yang penulis sayangi. Peristiwa itu berulang selama tiga kali berturut-turut sehingga menyisakan kesedihan dan luka yang mendalam.

Belum kering luka-luka tersebut kemudian muncul permasalahan baru; yaitu teman-teman yang sangat penulis butuhkan sebagai tempat berbagi dengan alasan dan permasalahan yang tidak jelas tiba-tiba menjauh dengan cara dan sikap yang kurang menyenangkan.

Permasalahan berlanjut ketika penulis menjalani hidup berumah tangga. Penulis menjalani kehidupan rumah tangga yang tidak harmonis disebabkan suami yang tidak bertanggung jawab serta melakukan kekerasan dalam rumah tangga. Dari kondisi tersebut akhirnya berdampak buruk pada aktivitas penulis sebagai seorang mahasiswa, yakni penulis tidak bisa berkonsentrasi dan tidak bisa menjalani aktivitas sepenuhnya, sehingga perkuliahan penulis menjadi kacau. Hal itu juga berdampak pada kondisi psikis penulis sehingga penulis menjadi gelisah, bingung, bimbang dan putus asa. Karena kondisi psikis yang tidak kunjung membaik bahkan semakin memburuk maka akhirnya penulis harus berhadapan dengan sebuah peristiwa yang sangat menyakitkan yaitu perceraian. Dan peristiwa terakhir itupun meninggalkan perasaan sakit yang mendalam. Semua peristiwa itu berdampak pada kondisi psikis penulis sehingga mengalami depresi. Rasa sakit, sedih, pahit, kecewa, marah, gelisah, bimbang dan penyesalan adalah sekian perasaan yang penulis rasakan di antara begitu banyak perasaan ketika mengalami depresi

Dari berbagai peristiwa kurang menyenangkan itu, penulis mencoba merenungkan dan mencari potensi-potensi yang ada ketika mengalami rasa sakit tersebut untuk ditransfer kedalam bentuk karya seni. Karena menurut persepsi penulis, karya seni tidaklah harus selalu berangkat dari hal-hal yang menyenangkan, tetapi bisa juga berangkat dari hal-hal yang tidak menyenangkan. Atas dasar asumsi tersebut penulis bermaksud mencoba untuk membekukan perasaan yang tidak menyenangkan tersebut untuk diwujudkan ke dalam karya seni. Karena dalam persepsi penulis, karya seni yang dilahirkan dari beban psikis tertentu juga bisa mempunyai kandungan estetik yang tidak kalah nilainya dibanding dengan karya seni yang lahir dari suatu perasaan yang menyenangkan.

Dari segala pengalaman tersebut akhirnya penulis mencoba membekukan berbagai peristiwa - yang berupa kegelisahan, rasa sakit, sedih, kecewa, terluka, pahit, kemarahan yang dialami penulis menjadi sebuah ide untuk dituangkan ke dalam bentuk karya seni lukis Tugas Akhir dengan judul “DEPRESI SEBAGAI TEMA LUKISAN”.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Apa dan bagaimanakah situasi kejiwaan yang disebut dengan Depresi dapat dialami oleh seseorang?
2. Adakah cara untuk mencegah atau memperingan Depresi?
3. Bagaimana jika pengalaman penderita Depresi ditransformasikan kedalam bentuk karya seni lukis dalam hal ini digunakan sebagai tema dalam lukisan?

### C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin penulis sampaikan melalui karya seni lukis adalah untuk:

1. Mengungkapkan situasi-situasi depresif dalam seni lukis melalui bentuk-bentuk simbolis yang bersifat subyektif.
2. Mentransformasikan energi psikis negatif yang terkandung dalam diri ketika mengalami depresi ke dalam hal-hal yang bersifat positif.
3. Mengurangi beban psikis ketika mengalami depresi dengan cara menuangkan segala macam bentuk rasa sakit yang dialami penulis dalam bentuk karya lukis.

Adapun manfaat yang diinginkan adalah:

1. Melalui karya seni lukis membantu mengurangi beban psikis yang dialami penulis, yakni dengan cara mentransformasikan rasa sakit yang ada untuk dituangkan kedalam bentuk karya lukis.
2. Dapat memahami bagaimana kondisi-kondisi depresi yang terungkap dalam karya seni lukis yang menampilkan ekspresi personal penulis.
3. Memberi sumbangan pengalaman kepada orang lain yang mengalami kondisi serupa melalui karya seni lukis.
4. Memperkaya ide dan bentuk seni lukis yang berangkat dari tema depresi.

#### D. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya arti kata dan interpretasi berlainan dengan judul diatas, maka perlu dijelaskan batasan arti kata yang penting dalam judul **Depresi**:

1. Depresi adalah suatu sikap emosi yang bersifat patologis berupa kondisi kehilangan semangat, harapan, kondisi lesu yang disertai penurunan umum dari kegiatan psikofisik<sup>1</sup>.

2. Depresi juga diartikan sebagai suatu kondisi medis-psikiatris dan bukan sekedar suatu keadaan sedih, bila kondisi depresi seseorang sampai menyebabkan terganggunya aktivitas sosial sehari-harinya maka hal itu disebut sebagai suatu Gangguan Depresi. Beberapa gejala Gangguan Depresi adalah gejala psikologis, biologis dan sosial.

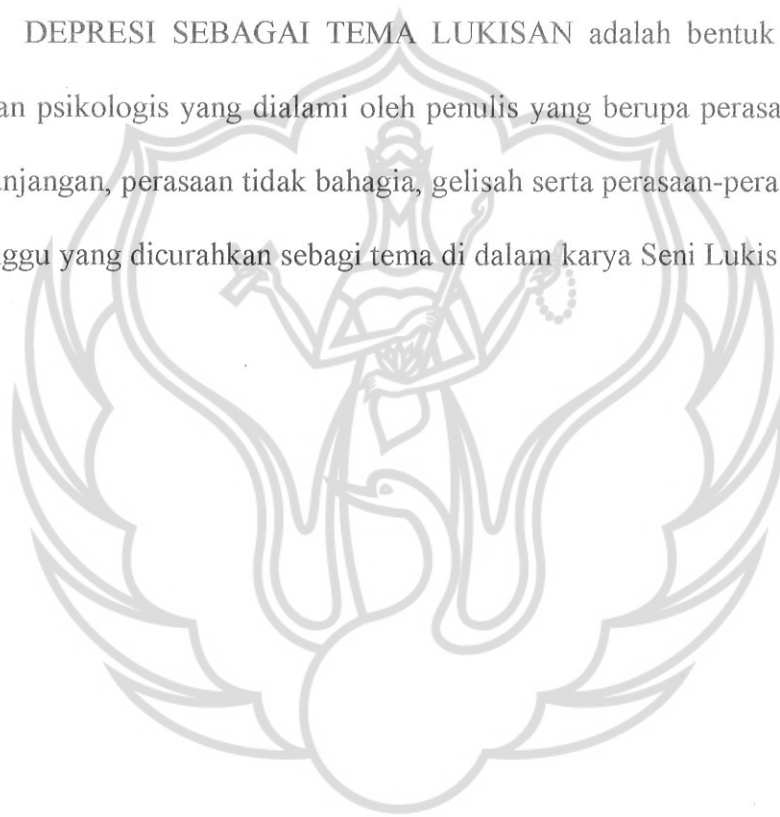
Gejala psikologis meliputi suasana hati berupa kesedihan, kecemasan, mudah marah juga dalam hal berfikir menjadi sulit konsentrasi, lambat dan kacau dalam berfikir, penyalahan diri sendiri, ragu-ragu, merasa rendah diri. Dalam bentuk perilaku penderita depresi menjadi lamban dalam bekerja, suka menangis, mondar-mandir dan selalu mengeluh. Gejala lain dari depresi berupa gejala biologis seperti kehilangan nafsu makan/ nafsu makan bertambah, hilang nafsu seks, tidur terganggu, lambat dan gelisah.

---

<sup>1</sup> M Dahlan Al Bary, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Target Press Surabaya, 2003, h.35

Adapun sebagai gejala sosial depresi berupa perasaan mudah tersinggung, sensitif, menyendiri, cenderung memandang sesuatu dari sisi negatif, cemas dan merasa tidak nyaman ketika berada di antara kelompok, merasa tidak nyaman untuk berkomunikasi, bersikap kurang terbuka terhadap lingkungan<sup>2</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan DEPRESI SEBAGAI TEMA LUKISAN adalah bentuk perilaku atau gangguan psikologis yang dialami oleh penulis yang berupa perasaan sedih yang berkepanjangan, perasaan tidak bahagia, gelisah serta perasaan-perasaan lain yang mengganggu yang dicurahkan sebagai tema di dalam karya Seni Lukis.



---

<sup>2</sup> Ivy Marie Blackburn & Kate Davidson, *Terapi Kognitif untuk Depresi dan Kecemasan*, , IKIP Semarang Press, 1994. h.5